

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Adityanto, Koko. (2012). *Code Switching in Kompas and Republika Newspapers*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In society, people who use the Indonesian language as their mother tongue often employ English patterns and expressions in their daily life conversation. Sociolinguists define this phenomenon as *code switching*. Code switching often occurs in the written media of communication like in a newspaper. Moreover, it has become the essential part almost in every article of the newspapers.

This research had three questions to be answered. They were (1) what types of code switching do occur in *Kompas* and *Republika* newspapers? (2) what are possible reasons for *Kompas* and *Republika* newspapers for using code switching? (3) what are the implications of code switching in *Kompas* and *Republika* newspaper for English language learning?

The writer employed five steps to answer those three research problems. They were (1) designing the observation form, (2) listing the code switching cases on the observation form, (3) analyzing the types of code switching, (4) identifying the possible reasons for code switching, (5) making implication based on the findings.

The researcher found six major kinds of code switching in *Kompas* and *Republika*. They were diglossic, single word, phrase, clause, whole sentence and integrated loanword. Based on this research, phrase code switching was the most frequent code switching with 1026 total number. Clause code switching was the least frequent code switching with only one case.

The result of the analysis showed that there were six possible code switching reasons in *Kompas* and *Republika*. They were (1) the speaker quotes from other language, (2) the speaker talks with the different language, (3) there is a certain purpose from the speaker, (4) the effect of topic discussion, (5) the effect of the first sentence, (6) the effect of conversation speaking situation.

The research findings also showed that code switching in *Kompas* and *Republika* might support the process of English teaching and learning. There were many correct and incorrect code switching cases in this research. The correct code switching might support language acquisition but the incorrect code switching might hinder language acquisition. However, the amount of incorrect code switching was less than the correct one.

Based on the research findings, the researcher would like to suggest that the English teacher should give the clear explanation of English patterns and expressions to the learners. Therefore, they will be able to understand code switching which occurs in the newspapers. Moreover, the learners can grab the English vocabularies from the newspapers and distinguish between correct and incorrect code switching.

Keywords: *code switching, newspapers, Kompas, Republika*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Adityanto, Koko. (2012). *Code Switching in Kompas and Republika Newspapers*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Di kehidupan sosial, masyarakat yang berbahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu mereka sering sekali menggunakan pola dan ekspresi dari bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Para sosiolinguist mendefinisikan fenomena ini dengan istilah *code switching*. *Code switching* ini sering ditemukan di media cetak seperti koran. Selain itu, hal tersebut telah menjadi bagian penting hampir di setiap artikel dalam koran.

Ada tiga pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini, yaitu: (1) tipe *code switching* apa saja yang ditemukan di koran *Kompas* dan *Republika*? (2) alasan-alasan apa saja yang mungkin mendasari koran *Kompas* dan *Republika* untuk menggunakan *code switching*? (3) implikasi-implikasi *code switching* apa sajakah yang mungkin berhubungan dengan proses belajar mengajar bahasa Inggris yang terdapat di koran *Kompas* dan *Republika*?

Untuk menjawab tiga rumusan masalah diatas, penulis melakukan lima langkah penelitian, yaitu: (1) membuat lembar observasi (2) mendata kasus-kasus *code switching* dalam lembar observasi (3) menganalisa tipe-tipe *code switching* (4) mengidentifikasi alasan-alasan yang mungkin melandasi terjadinya *code switching* (5) membuat implikasi berdasarkan pada hasil analisa.

Peneliti menemukan enam tipe *code switching* yang ditemukan di *Kompas* dan *Republika*, yaitu: *diglossic*, *single word*, *phrase*, *clause*, *whole sentence* dan *integrated loanword*. Berdasarkan penelitian ini, *phrase word code switching* adalah *code switching* yang paling sering muncul dengan jumlah total 1026 dan *clause code switching* adalah *code switching* yang paling jarang muncul dengan jumlah satu kasus saja.

Hasil riset ini juga menunjukkan bahwa terdapat enam alasan penggunaan *code switching* di *Kompas* dan *Republika*, yaitu: (1) penulis mengutip dari bahasa lain, (2) pembicara berbicara dengan bahasa lain, (3) terdapat tujuan tertentu dari pembicara, (4) adanya pengaruh dari topic pembicaraan, (5) pengaruh dari kalimat sebelumnya, (6) pengaruh situasi pembicaraan.

Hasil riset juga menunjukkan bahwa *code switching* dalam *Kompas* dan *Republika* dapat mendukung proses belajar mengajar bahasa Inggris. Ada begitu banyak *code switching* yang benar dan yang salah dari data keseluruhan. *Code switching* yang benar mungkin dapat mendukung penguasaan bahasa dan *code switching* yang salah mungkin dapat menghambat penguasaan bahasa. Bagaimanapun juga, jumlah *code switching* yang salah lebih sedikit daripada jumlah *code switching* yang benar.

Berdasarkan penemuan-penemuan yang didapat, peneliti bermaksud menyarankan kepada para guru bahasa Inggris agar memberikan penjelasan yang jelas tentang pola-pola dan ekspresi bahasa Inggris kepada para pelajar. Sehingga mereka akan mampu memahami *code switching* yang terdapat pada koran. Selain itu, para pelajar dapat menyerap kosakata-kosakata bahasa Inggris yang ada di Koran dan dapat membedakan *code switching* yang benar dan yang salah.

Kata kunci: *code switching*, koran, *Kompas*, *Republika*